

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di lariable persaingan yang semakin ketat di lriable ini, penting bagi pemilik bisnis untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kinerja bisnis mereka. Ini termasuk memilih pakaian yang tepat, manajemen keuangan yang baik, dan strategi pemasaran yang efektif. Membangun dan mempertahankan hubungan yang kuat dengan pemasok dan pelanggan juga sangat penting untuk memastikan bisnis tetap beroperasi.

Metode Decision Tree adalah alat analisis yang efektif untuk menggambarkan berbagai komponen yang mempengaruhi kelayakan suatu bisnis. Decision Tree telah terbukti mampu memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan kausal antara lriable yang mempengaruhi kesuksesan suatu bisnis, menurut jumul analisis bisnis terkemuka. Metode lriableIn ini memungkinkan kita untuk menemukan komponen penting yang memainkan peran penting dalam keberhasilan usaha.. Selain itu, Decision Tree membantu kita membuat prediksi yang lebih akurat dan memadai tentang prospek dan kelayakan bisnis ini[1].

Namun kenyataannya pemilik usaha hanya terfokus pada pendapatan dan keberlanjutan usahanya. Karena itulah pengembangan masyarakat dengan metode pendampingan sosial perlu dilakukan untuk membantu memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pengembangan Masyarakat mengandung upaya untuk meningkatkan partisipasi dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Pemberdayaan merujuk pada kemampuan seseorang, khususnya kelompok lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat meningkatkan pendapatannya dan berpartisipasi dalam proses pembangunan serta pengambilan keputusan[2].

1.2 Rumusan Masalah

Studi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama berikut:

Bagaimana menganalisis kelayakan usaha dengan menggunakan pendekatan Machine Learning, khususnya dengan penerapan Metode Decision Tree?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa Variabel yang perlu diperhatikan:

1. Produk, Keuangan, Relasi, Pengelolaan Usaha, dan Pemasaran akan menjadi faktor utama, faktor-faktor eksternal seperti perubahan dalam kondisi ekonomi atau regulasi industry tidak akan secara eksplisit dibahas dalam penelitian ini
2. Faktor kelayakan Usaha akan difokuskan pada usaha sewa kostum
3. Semua data yang didapatkan berasal dari usaha yang akan dianalisis

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan hasil analisis dan klasifikasi kelayakan usaha dengan Metode Decision Tree dan ensemble learning sebagai alat analisis utama dalam mengevaluasi kelayakan usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan mendalam bagi para pemilik usaha dan calon wirausahawan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kelayakan usaha.
2. Menyediakan metodologi yang dapat diadopsi dan disesuaikan untuk menganalisis kelayakan usaha di sector yang ditentukan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan penelitian ini, penulisannya akan dijelaskan

secara umum dari isi skripsi ini yang bertujuan agar dapat mempermudah untuk melihat isi dari penelitian ini yang akan dibahas. Peneliti menjabarkan sistematika penulisan penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Menggunakan Metode Decision Tree dan Ensemble learning”, sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi Studi Literature, dan dasar teori, yang berisi teori-teori yang nantinya digunakan untuk penyusunan penelitian yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Menggunakan Metode Decision Tree dan Ensemble Learning”

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian dan, Alat dan Bahan, yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti dengan dikaitkan teori-teori dan metode penelitian hingga mendapatkan hasil dari klasifikasi kelayakan usaha tersebut.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian dilakukan.